

---

## HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN MOTIVASI MAHASISWA S1 KEPERAWATAN DALAM MELANJUTKAN PROFESI NERS DI UNISSULA SEMARANG

<sup>1</sup>Tri Lestari\*, <sup>2</sup>Retno Issroviatiningrum, <sup>3</sup>Muh. Abdurrouf dan <sup>4</sup>Dyah Wiji Puspita  
Sari

<sup>1</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan  
Agung

\*Corresponding Author:  
tri.lestari62@std.unissula.ac.id

### Abstrak

*Keperawatan sebagai profesi dituntut untuk memiliki kemampuan interpersonal, intelektual, serta kemampuan moral dan teknis yang dapat ditempuh melalui program profesi ners. Program profesi keperawatan merupakan program pendidikan lanjut untuk mempersiapkan mahasiswa keperawatan memiliki keahlian secara khusus dan tidak semua mahasiswa keperawatan mengikuti program profesi keperawatan yang disebabkan karena ingin segera bekerja, faktor biaya dan motivasi dari dalam diri seseorang untuk melanjutkan profesi Ners. Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengumpulan data menggunakan total sampling didapatkan responden sejumlah 117. uji spearment rank. Rata-rata Minat responden di Fakultas Ilmu Keperawatan Semester VII yaitu kategori tinggi sebanyak 95,85%. Rata-rata Motivasi responden di Fakultas Ilmu Keperawatan Semester VII yaitu 90,99% masuk dalam rentang mempunyai motivasi cukup.*

**Kata Kunci:** Hubungan Antara Minat Dengan Motivasi Dalam Melanjutkan Profesi Ners.

### Abstract

*nursing as a profession interpersonal are required to have the ability , intellectual , and the ability of morals and tehnis that could be pursued through the program of a profession ners .Professional nursing education program is a program to prepare college students nursing had the skills specifically and not all nursing students out of the profession nursing caused for want of can work , of the cost factor and motivation of inside any man body to continue a profession ners .was used in the study design the correlation with cross sectional. Technique approach the collection of data using the total the sampling method of a number of 117 had also won three other respondents . Spearment test rank on average interest respondents in the first half of the faculty of nursing vii that categories a high as many as 95,85 % .The average motivation respondents in the first half of the faculty of nursing vii namely 90,99 % included in range have motivation enough.*

**Keywords:** The Relationship Between Interest With Motivation Students For In A Continue Profession Ners In A Unissula Semarang

## 1. PENDAHULUAN

Keperawatan sebagai profesi dituntut untuk memiliki kemampuan interpersonal, intelektual, serta kemampuan moral dan teknis yang dapat ditempuh melalui program profesi ners. Program profesi keperawatan merupakan program pendidikan lanjut untuk mempersiapkan mahasiswa keperawatan memiliki keahlian secara khusus dan tidak semua mahasiswa keperawatan mengikuti program profesi keperawatan yang disebabkan karena ingin segera bekerja, faktor biaya dan motivasi dari dalam diri seseorang untuk melanjutkan profesi Ners. Program profesi sendiri merupakan alat pembelajaran secara nyata untuk melatih skill dalam mencapai kemampuan keterampilan profesional, yaitu kemampuan intelektual, sikap dan tindakan dalam melaksanakan asuhan keperawatan kepada klien dengan meningkatkan kualitas perawat melalui pendidikan lanjutan pada program profesi Ners (Nursalam,2012)

Sikap profesional yang dimiliki oleh seorang perawat mampu menarik simpati klien terhadap perawat yang akan berpengaruh kepada kesembuhan klien. Adanya program ners ini diharapkan perawat dapat menjadi agen perubahan dalam upaya partisipasi aktif menyukseskan program yang telah diselenggarakan pemerintah dan menjadikan perawat yang berwawasan luas mengenai profesi keperawatan.

Mahasiswa keperawatan disebut profesional apabila telah melanjutkan Pendidikan Profesi *Ners*, tetapi sebanyak 65 orang (77,4%) Seseorang dengan status sosial ekonomi baik, membuat seseorang cenderung memperluas minat mereka meliputi hal yang pada awalnya belum mampu mereka laksanakan untuk bisa dilaksanakan, salah satu contoh adalah mahasiswa mempunyai minat untuk melanjutkan pendidikan profesi ners dan mahasiswa yang tidak berkenan untuk melanjutkan ke jenjang tersebut.

Terkait penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Nurhayani (2012) bahwa didapatkan hasil simultan motivasi sosial, karir dan motivasi ekonomi juga dapat berpengaruh terhadap signifikan minat mahasiswa akutansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akutansi (PPAk). Selain itu penelitian Ketut,S (2007) juga menunjukkan hasil bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPA. Hasil penelitian lain yaitu Silaban, dkk (2016) menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara minat terhadap motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi *Ners* .

Pelaksanaan pendidikan profesi perlu adanya motivasi dari dalam maupun dari luar diri sendiri. Motivasi juga yang memegang peranan penting dalam mencapai keberhasilan atau prestasi seseorang dalam bentuk nyata peran motivasi adalah tercemin pada seseorang saat menempuh pendidikan. Seorang mahasiswa saat sudah menyelesaikan jenjang pendidikan pasti memiliki dorongan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Motivasi yang dimiliki seseorang dalam diri nya tersebut akan memunculkan rasa ingin terhadap sesuatu, menggerakkan diri untuk berubah dan mengarahkan tingkah laku agar menjadi lebih baik lagi. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi pasti akan tinggi pula intensitas perilakunya (Syardihsah, 2016).

Dari penelitian sebelumnya yang berjudul Hubungan Antara Minat dan Persepsi terhadap Motivasi melanjutkan Ners Pada mahasiswa Keperawatan Universitas

Muhammadiyah Surakarta ada hubungan minat terhadap motivasi melanjutkan ners dan ada hubungan antara persepsi terhadap melanjutkan profesi ners (Pramudita, Purwani, 2010). Saran perkenalkan profesi ners sejak awal mahasiswa mengikuti program sarjana dan memasuki program studi ilmu keperawatan serta mengadakan pelatihan-pelatihan ners yang dapat berguna untuk menunjang karir mahasiswa.

Wawancara dan bertanya kepada sepuluh mahasiswa semester VII di Fakultas Ilmu Keperawatan S1 Keperawatan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang untuk mengetahui minat didapatkan hasil 6 dari 10 orang mahasiswa mengatakan mempunyai minat yang tinggi karena mereka berpendapat bahwa melanjutkan profesi ners akan mudah dalam mencari pekerjaan sesuai dengan bidangnya dan untuk menambah pengalaman. 4 dari 10 responden mengatakan memiliki minat yang rendah karena keterbatasan biaya dan mereka ingin segera bekerja untuk membantu orang tuanya. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa dengan metode wawancara kepada 10 mahasiswa semuanya mengatakan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan profesi *Ners* dengan motivasi berbeda-beda, 7 orang mengatakan mengatakan bahwa S1 saja tidak cukup dan tidak menjamin bisa bekerja di Rumah Sakit, Sedangkan 3 mahasiswa lainnya mengatakan termotivasi untuk melanjutkan profesi *Ners* agar menjadi perawat yang profesional dan berharap mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara minat dengan motivasi mahasiswa S1 Keperawatan dalam melanjutkan Profesi Ners di Unissula Semarang Semarang.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey analitik melalui pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang dilakukan sekaligus di waktu yang sama dan menjelaskan hubungan dengan fenomena lain (Swarjana, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Keperawatan semester VII dengan jumlah 117 orang.

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data menggunakan total sampling didapatkan responden sejumlah 117. uji *spearment rank*.

Penelitian ini menggunakan instrumen dalam bentuk kuesioner dengan menyertakan *checklist* kuesioner yang berisi pertanyaan. Kuesioner mengenai minat dan motivasi mahasiswa, berbentuk kuesioner tertutup, dikarenakan responden menjawab pertanyaan dengan menyentang pertanyaan yang dianggap benar atau menurutnya salah sesuai dari pendapatnya. Kuesioner Minat Melanjutkan Profesi Ners dengan 28 pertanyaan dan kuesioner Motivasi Mahasiswa dengan 30 pertanyaan.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Karakteristik Subjek Penelitian

#### 1. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Umur.

**Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada bulan Desember 2019 (n=117)**

Umur	Frekuensi (f)	Presentase (%)
19-20 tahun	3	2,6 (%)
21-23 tahun	114	97,4 (%)
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100 (%)</b>

Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden tertinggi dengan umur 21 sampai 23 tahun berjumlah 114 dengan presentase (97,4%), Responden dengan umur terendah yaitu 19 sampai 20 tahun berjumlah 3 orang dengan presentase (2,6%).

Hal ini senada di ungkapkan pula oleh Potter & Perry (2005) bahwaseseorang yang telah memasuki tahap dewasa awal diharuskan untuk menentukan tanggung jawab. Mencapai kestabilan dalam hal pekerjaan dan memiliki hubungan dalam tahap yang lebih intim. Selain itu, bertambahnya umur seseorang akan menyebabkan terjadinya perubahan aspek fisik dan psikologis (mental). Menurut Slameto (2010) dorongan dan karakteristik psikologis manusia yang memberi pada tingkat tingkat komitmen seseorang dapat dikatakan sebagai motivasi. Usia berpengaruh pada keaktifan seseorang untuk berpartisipasi (Slameto, 1994). Dalam hal ini golongan tua yang dianggap lebih berpengalaman atau senior, akan lebih banyak memberikan pendapat dalam hal menetapkan keputusan. Pada tahap dewasa awal individu telah memulai menata dan merencanakan kehidupannya untuk mencapai kestabilannya (Sari, 2015).

Tahap usia dewasa awal seharusnya mahasiswa memiliki konsep diri yang stabil dan motivasi yang baik untuk mengembangkan pengetahuannya. Dorongan dan karakter individu inilah yang menyebabkan tingkat motivasi individu berbeda-beda, termasuk motivasi untuk melanjutkan profesi *Ners*.

## 2. Karakteristik Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada bulan Desember 2019 (n=117)**

Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Laki-Laki	15	7,8 %
Perempuan	102	92,2 %
<b>Total</b>	<b>117</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden tertinggi adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 102 responden dengan presentase 92,2%, sedangkan

responden terendah adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 15 responden dengan presentase 7,8%.

Seorang perawat profesional di tuntut memiliki carring dimana di ungkapkan pula didalam teori bahwa sifat sifat yang termasuk carring meliputi sikap jujur, sabar, dan belajar rendah hati. Selain itu, carring didefinisikan pula sebagai suatu rasa peduli, hormat, dan menghormati orang lain (Meidina,2004; dalam Pambudi & Wijayanti, 2012). Sifat sifat ini dimiliki oleh kaum perempuan sehingga banyak orang beranggapan bahwa profesu keperawatan identik dan dianggap sesuai untuk kaum perempuan. Mengenai dominasi perempuan dalam keperawatan (dominated-occupation). Hollup (2009) menyampaikan bahwa praktik keperawatan merupakan praktik yang berhubungan erat dengan persepsi mengenai gender, dipengaruhi dan didukung oleh tradisi dan budaya. Meskipun dalam menjalankan peran profesional seharusnya tidak mementingkan masalah gender, namun persepsi mengenai dominasi perempuan pada dunia keperawatan memang masih kental. Menurut Asmadi (2008), kelebihan perempuan atas laki laki secara kodrati adalah kepekaan dan emosi mereka. Perempuan secara tabiat lebih intuitif (lebih peka) daripada pria. Dengan demikian, sebagai suatu pekerjaan yang didasarkan atas naluri, keperawatan banyak di dominasi oleh perempuan.

### 3. Minat Mahasiswa

**Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Minat Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada bulan Desember 2019 (n=117)**

Variabel	Rata-rata	Nilai Tengah	Simpangan baku	Min-maks
Minat Mahasiswa	93,85	95,00	6,665	62-110

Tabel 4.3 rata-rata Minat mahasiswa S1 Keperawatan adalah 93,85%. Nilai tertinggi adalah 110 dan nilai terendah adalah 62. Berdasarkan nilai rata rata bermna bahwa Mahasiswa mempunyai minat yang tinggi untuk melanjutkan Profesi Ners.

Data berdistribusi tidak normal, dibuktikan dengan melakukan kenormalan dengan uji kolmogorov smirnov. Dari Uji normalitas data dengan Uji Kolmogorov sminorov didapatkan nilai 0,00.

Sejalan dengan penelitian Silaban (2016) bahwa minat yang tinggi terhadap sesuatu bidang tertentu akan membuat seseorang mempunyai rasa ingin tahu yang lebih dan akan lebih giat untuk mempelajari bidang tersebut. Temuan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Prima, dkk (2011) juga menyebutkan minat yang dimiliki oleh mahasiswa, dapat menumbuhkan motivasi dalam dirinya sehingga motivasi seseorang dapat terlihat pada minat yang dimilikinya. Pendapat ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Cheng

(2007). Minat yang tinggi terhadap bidang tertentu membuat peserta didik memberikan perhatian besar dan lebih giat belajar serta aktif mencari tahu semua tentang hal yang diminati tersebut (Nurhidayat, 2006; Mayasari, 2012).

Minat merupakan sumber motivasi bagi seseorang untuk melakukan suatu hal. Motivasi menjadi salah satu faktor untuk menumbuhkan minat seseorang untuk suatu tujuan. Seseorang yang mempunyai minat atau tujuan yang ingin dicapai pasti memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap suatu bidang tertentu menjadikan seseorang lebih ingin tau dan lebih giat mempelajari bidang itu.

#### 4. Motivasi Mahasiswa

**Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Motivasi Mahasiswa di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada bulan Desember 2019 (n=117)**

Variabel	Rata-rata	Nilai Tengah	Simpangan baku	Min-max
Motivasi Melanjutkan Ners	90,99	92,00	5,939	69-103

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa rata-rata Motivasi responden dalam melanjutkan profesi Ners ialah 90,99. Nilai tertinggi motivasi 103 sedangkan nilai terendah ialah 69. Berdasarkan nilai rata rata dapat bermula bahwa responden memiliki Motivasi yang cukup baik.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Shakurnia, Houshang & Nasrin (2015) menyebutkan bahwa salah satu motivasi mahasiswa memiliki jurusan keperawatan adalah jaminan pekerjaan dimasa yang akan datang serta minat mereka terhadap ilmu keperawatan. Adanya gambaran bahwa pekerjaan keperawatan masih luas menyebabkan motivasi mahasiswa untuk mengikuti program profesi ners masih cukup baik, walaupun mereka menyadari bahwa program yang akan mereka ikuti sangat berat.

#### B. Hubungan Antara Minat dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan dalam melanjutkan Profesi Ners di Unissula Semarang.

**Tabel 4.5. Uji *Spearman* Hubungan antara Minat dengan Motivasi Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Melanjutkan Program profesi Ners di Unissula Semarang. (N-117)**

Variabel	N	<i>p-value</i>	Korelasi <i>Spearman</i>
Minat Mahasiswa dan Motivasi melanjutkan Profesi Ners	117	0,005	0,261

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dalam penelitian ini didapatkan data ada hubungan yang bermakna antara Minat dengan Motivasi Mahasiswa dalam melanjutkan Profesi Ners di Unissula Semarang dengan melihat nilai *p value* atau *Sig (2-tailed)* yaitu ,005 atau *p value* <0,05 . Untuk mengetahui keeratan hubungan antara 2 Variabel dapat dilihat pada kolom *Correlation Coefficient* yaitu 0,261 dan keeratan hubungan dikategorikan berhubungan lemah.

Hasil uji yang telah dilakukan pada kedua variabel menggunakan uji spearman diperoleh hasil nilai Korelasi 261 atau p-value sebesar 0,05 sedangkan pada variabel uji motivasi didapatkan nilai korelasi sebesar 0,05 dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dua variabel tersebut. Yang dapat di artikan bahwa keeratan kedua hubungan variabel dapat dikatakan Lemah dengan nilai sebesar ,261\*\*.

Minat merupakan sumber motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Apabila seseorang yang memiliki minat atau tujuan yang ingin dicapai pasti memiliki motivasi yang tinggi pula terhadap suatu hal itu. Seperti halnya penelitian Silaban (2016) yang menjelaskan bahwa minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif, dan respons emosional. Di dukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2015), yang telah meneliti hubungan antara minat dengan motivasi belajar mahasiswa Program studi S1 Keperawatan di UMS, dengan kesimpulan terdapat hubungan minat dengan motivasi mahasiswa. Penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Wulandari (2013) minat merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan bermaknaterhadap motivasi

Analisis hubungan faktor dengan motivasi untuk mengikuti program profesi ners mahasiswa, subvariabel minat memiliki value 0,00. Sebagian besar mahasiswa memiliki minat tinggi terhadap bidang keperawatan sehingga memiliki tingkat motivasi untuk melanjutkan studi *Ners*. Keterkaitan antara motivasi mahasiswa dengan minat melanjutkan profesi Ners dijelaskan oleh Taufik (2007) minat merupakan suatu faktor yang mempengaruhi motivasi. Menurut Khanafi (2010) bahwa motif (alasan, dasar, pendorong) dan perjuangan motivasi sebelum mengambil keputusan termasuk kedalam proses terbentuknya minat. Minat juga erat berhubungan dengan dorongan, motif dan respons emosional. Bila mengingat kembali pembahasan tentang motivasi, kita akan teringat dengan dorongan, motif yang menggerakkan seseorang untuk melakukan suatu tingkah laku (Gunarsa, 2012).

#### 4. KESIMPULAN

1. Rata-rata Minat responden di Fakultas Ilmu Keperawatan Semester VII yaitu kategori tinggi sebanyak 95,85%.
2. Rata-rata Motivasi responden di Fakultas Ilmu Keperawatan Semester VII yaitu 90,99% masuk dalam rentang mempunyai motivasi cukup.
3. Ada hubungan antara Minat Mahasiswa denngan Motivasi Melanjutkan Profesi Ners di Unissula Semarang dengan p-value 0,05 yang menunjukkan bahwa Minat dengan Motivasi Melanjutkan Profesi Ners memiliki hubungan bermakna. Didapatkan hasil correlation dengan nilai 0,261 maka menunjukkan adanya

keeratan korelasi lemah dengan arah korelasi positif semakin tinggi Minat seseorang maka akan semakin termotivasi dalam melanjutkan profesi ners.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada Retno Issroviatiningrum, M.Kep selaku pembimbing I dan BpkMuh, Abdurrouf M.Kep selaku pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktu serta tenaga dalam memberikan ilmu dan nasehat yang bermanfaat dengan penuh perhatian, kelembutan, dan selalu memberikan memotivasi. Kedua orangtua saya yang saya hormati Bapak Ruma'in dan Ibu saya yang saya sangat cintai Ibu Kunarti. Serta teman teman saya yang tidak bosan-bosannya memberi saya dukungan dan senyuman serta mau mendengar keluh kesah saya.

### DAFTAR PUSTAKA

- A, Aziz, Hidayat. (2011). *Metode penelitian Keperawatan dan Teknik AnalisisData*. Jakarta: Salemba Medika.
- A.M. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Afin Murtie, 2012. *Menciptakan SDM Berkuwalitas*, . PT. Gelora AksaraPratama. Jakarta
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Seklah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Siswanto Sastrohadiwiryo. 2002. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administrasi dan Operasional*. Jakarta : Bumi Aksara
- B. Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksana
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2012. "*Manajemen Sumber Daya manusia*". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Joko, Heri Purnomo. 2011. Minat Belajar dan Ciri-cirinya, (Online), dalam <http://herijoko2010.blogspot.com/2011/11/1.html> (diakses 27 Februari 2013).
- Kiemer, K., Groschner, A., & Pehmer, A.-K. (2015). Effects of a Classroom Discourse Intervention on Teachers' Practice and Students' Motivation To Learn Mathematics and Science. *Learning and Instruction* , 94-103.



- 
- Klassen, S., & Klassen, C. F. (2014). The Role of Interest in Learning Science Through Stories. *Interchange*, 1-19.
- Kpolovie, P. J., Joe, A. I., & Okoto, T. 2014. "Academic Achievement Prediction : Role of Interest in Learning and Attitude towards School". *International Journal of Humanities Social Science and Education (IJHSSE)*, 1(11), 73–100.
- Muhibbin, Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PTRineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurhayani, Ulfa. 2012. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akutansi (PPAk)(Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Medan)". *Jurnal Mediasi*. Vol. 4 N0.1 Juni 2012 . Universitas Negeri Medan.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* : Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2009). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi dan Praktik Keperawatan Profesional*, Edisi Kedua. Salemba Medika, Jakarta.
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 3. Salemba Medika : Jakarta
- Purwani, F. 2010. Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembimbingan Klinik Dan Motivasi Belajar Praktik Klinik di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Jurnal Penelitian*. Surakarta: Jurusan Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Renninger, K. A., Hidi, S., & Krapp, A. (2014). *The Role of Interest in Learning and*. London: Psychology Press.
- Robbins, S. 2008. *Perilaku Organisasi*, Jilid I dan II, alih Bahasa : Hadyana Pujaatmaja. Jakarta: Prenhallindo.
- Sarwono. (2000) *Teori – teori psikologi sosial*. Jakarta: Raja grafindo Persada Setiawati, Santun dan Agus Citra Dermawan. 2008. *Penuntun Praktik Asuhan Keluarga*. Edisi 2 . Jakarta: Trans Info Medika.

- Saryono. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan*. Purwokerto: UPT.Percetakan dan Penerbitan UNSOED.
- Sha, L., Schunn, C., Bathgate, M., & Ben-Eliyahu, A. (2016). Families Support Their Children's Success in Science Learning by Influencing Interest and Self Efficacy. *Journal of Research in Science Teaching*, 450-472.
- Simamora, Henry. 2006. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Slameto. 2010. *Belajardan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Stevenson, Nancy. 2001. *Seni Motivasi. Penerjemah Dwi Prabantini*. Edisi 1. Yogyakarta: Andy
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sunaryo. (2002). *Psikologi untuk keperawatan*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Syardiansah. (2016). Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi Kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, V(1), 440-448.
- Udiyono, Ari. (2007). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.